

# PENGARUH MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK (PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)

(*The Effect of Facebook Social Media on the Formation of Characters*)

**Andi Abdul Muis**

[andiabdmuis@umpar.ac.id](mailto:andiabdmuis@umpar.ac.id)

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

**Miftahul Jannah**

[miftahuljannah@gmail.com](mailto:miftahuljannah@gmail.com)

*Abstract, This study aims to get an overview of the use of social media Facebook and find out the character of students in SMA Negeri 3, to get an overview of the positive or negative influence of Facebook social media on the character of students, especially in class XI. IPS 1 at SMA Negeri 3 Parepare. The results showed the intensity of Facebook social media usage by students in SMA Negeri 3 Parepare included in the good level category, this was evidenced by the results of questionnaires which had an average value of 63.07%. These values are in intervals of 51% - 75% which fall into the good category. The influence between Facebook social media and students' character in SMA Negeri 3 Parepare can be concluded that there is a significant positive correlation based on calculations using product moment correlation techniques and interview techniques. In general, the intensity of Facebook social media use is quite high in Parepare 3 Public High School. The existence of Facebook social media has an impact on the lifestyle of adolescents both positively and negatively. The intensity of Facebook's use of social media by students in SMA Negeri 3 Parepare is included in the good level category, this is evidenced by the results of questionnaires which have an average value of 63.07%. These values are in intervals of 51% - 75% which fall into the good category.*

*Keywords: Influence, Facebook, Character*

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan media sosial Facebook dan mengetahui karakter peserta didik di SMA Negeri 3, untuk mendapatkan gambaran tentang pengaruh positif atau negatif media sosial Facebook terhadap karakter peserta didik khususnya di kelas XI. IPS 1 di SMA Negeri 3 Parepare. Hasil penelitian menunjukkan Intensitas penggunaan media sosial Facebook oleh peserta didik di SMA Negeri 3 Parepare termasuk dalam kategori tingkat baik hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 63,07%. Nilai tersebut berada dalam interval 51%-75% yang masuk dalam kategori baik. Adapun pengaruh antara media sosial Facebook dengan karakter peserta didik di SMA Negeri 3 Parepare dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan berdasarkan perhitungan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dan teknik wawancara. Secara umum intensitas penggunaan media sosial Facebook cukup tinggi di SMA Negeri 3 Parepare. Adanya media sosial Facebook berdampak terhadap gaya hidup remaja baik positif maupun negatif. Intensitas penggunaan media sosial Facebook oleh peserta didik di SMA Negeri 3 Parepare termasuk dalam kategori tingkat baik hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 63,07%. Nilai tersebut berada dalam interval 51%-75% yang masuk dalam kategori baik.

Kata Kunci, Pengaruh, Facebook, Karakter

## PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini telah mengalami banyak perkembangan baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan salah satunya adalah teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi semakin mempengaruhi hidup manusia. Seiring perkembangannya, masyarakat Indonesia mulai mengenal adanya internet yang merupakan wujud perpaduan antara arus komunikasi dengan perkembangan teknologi.

Salah satu layanan berbasis web yang paling digandrungi masyarakat adalah situs jejaring sosial. Meningkatnya pengguna jejaring sosial di Indonesia disebabkan oleh semakin lengkapnya fasilitas akses internet yang dilakukan oleh para produsen telepon seluler dan para penyedia layanan komunikasi.

Jenis media sosial di era internet saat ini sangat beragam. Salah satunya yang paling populer adalah Facebook. Facebook atau jejaring sosial ini lahir di Cambridge, Massachusetts 14

Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg<sup>1</sup>. Menurut data di Alexa, Facebook adalah mesin jejaring sosial nomor satu. Dalam urutan keseluruhan situs di dunia, Facebook menempati ranking ke-5 setelah Yahoo, Google, YouTube, dan Windows Live.<sup>2</sup>

Berdasarkan data di atas, apabila Facebook dianalogikan sebagai negara, maka Facebook dapat menjadi negara paling demokratis. Setiap orang diperbolehkan menjadi warganya, dari anak kecil hingga orang dewasa, anak jalanan, hingga professor, pengangguran sampai komisaris perusahaan. Semua orang dengan status dan lapisan sosial yang berbeda-beda dapat memasuki Negara Facebook dengan sangat bebas.

Setelah beberapa tahun perkembangan situs media sosial menjadi bagian dalam aktivitas masyarakat, khususnya mereka para akademisi, banyak yang mempertanyakan fungsionalitas media sosial tersebut. Apakah intensitas yang tinggi dalam menggunakan situs tersebut benar-benar telah membantu pelajar dan maha peserta didik dalam menunjang aktivitas belajar disekolah dan kampus, ataukah terjadi hal yang sebaliknya? Jika melihat pemberitaan dimedia masa kita dapat menyaksikan adanya pro dan kontra yang terjadi disana. Ada yang mendukung karena memang keberadaan media sosial ini benar-benar bermanfaat dalam menunjang aktivitas akademik. Adapula yang memberikan nilai negatif pada dampak yang ditimbulkan dari media social ini.

Dengan situs jejaring sosial kita dapat menjalin sebuah pertemanan dan berkomunikasi dengan lebih dari satu orang yang berada tidak hanya di daerah yang sama melainkan diberbagai penjuru dunia. Bukan hanya itu, kita juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan kita karena banyak berita update atau terbaru yang dapat kita peroleh secara cuma - cuma disana. Manfaat situs jejaring sosial ini dapat dipandang dari sisi positif dan sisi negatif, yang dapat membangun perkembangan sumber daya

manusia maupun dapat menghambat perkembangan sebuah SDM, tergantung siapa yang menggunakannya dan untuk apa digunakannya. Facebook merupakan salah satu jejaring sosial yang sampai saat ini digandrungi oleh semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Luasnya jaringan yang dibuat Facebook membuat para pengguna berpikir untuk memanfaatkannya tidak hanya untuk mengunggah foto, status dan lainnya. Tetapi orang yang ingin mencari untung dari Facebook berusaha membuat bisnis secara online.

Dibalik atmosfer positifnya ternyata tidak dapat dipungkiri, Facebook memiliki pengaruh negatif. Akhir-akhir ini banyak dijumpai pemberitaan di media cetak maupun elektronik mengenai penyalahgunaan situs jejaring sosial. Beberapa pemberitaan yang mencuat akhir-akhir ini yaitu kasus penculikan, penipuan bahkan sampai pembunuhan, yang berawal dari perkenalan melalui Facebook.

Tindak kejahatan yang berawal dari perkenalan di dunia maya misalnya, remaja yang berinisial M, 16 tahun, seorang pelajar kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) yang diculik oleh Ardi Wicaksono, 19 tahun, warga Jambes, kabupaten Tangerang dan pelaku meminta tebusan Rp. 200 juta.<sup>3</sup> Kemudian Febriani remaja 17 tahun merupakan peserta didik sebuah SMAN di Bantul kabur dari rumah karena diduga termakan bujuk rayu lelaki kenalannya dari Facebook pada bulan Januari 2014.<sup>4</sup> Data penanganan kasus di Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) menunjukkan, pemerkosaan pada remaja putri oleh kenalannya di media sosial mulai muncul pada tahun 2011 sebanyak 36 kasus. Tahun 2012, sebanyak 29 kasus dan pada Januari-Maret 2013 jumlahnya naik menjadi 37 kasus.<sup>5</sup> Dari data di atas bagaimanapun juga, Facebook ibarat pisau bermata dua. Apabila tidak mampu

<sup>1</sup>Wikipedia, Mark Zuckerberg. [https://id.wikipedia.org/wiki/Mark\\_Zuckerberg](https://id.wikipedia.org/wiki/Mark_Zuckerberg). 11/02/2017

<sup>2</sup>Risna Apriani, "Pengaruh Media Sosial Facebook pada Peserta didik Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mu'allimin Darul Abror Bekasi", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, (Jakarta, Bekasi: 2014), h.2.

<sup>3</sup>Tempo, *Remaja Jadi Korban Penculikan Kenalan di Facebook*, edisi Senin, 25 Maret 2013.

<sup>4</sup>Detik Health, <http://health.detik.com>, diunduh tanggal 27 Januari 2014

<sup>5</sup>Kompas, *Awas Bujukan di Media Sosial*, edisi Senin, 15 April 2013.

menggunakannya secara bijak, maka tidak mustahil akan ada kerugian yang diterimanya.<sup>6</sup>

Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik nomor 11 tahun 2008 adalah Undang-Undang yang mengatur tentang informasi serta transaksi elektronik, atau teknologi informasi secara umum. Undang-Undang ini memiliki yurisdiksi yang berlaku untuk setiap orang yang melakukan perbuatan hukum sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, baik yang berada di wilayah hukum Indonesia maupun di luar wilayah hukum Indonesia, yang memiliki akibat hukum di wilayah hukum Indonesia dan/atau di luar wilayah hukum Indonesia dan merugikan kepentingan Indonesia.<sup>7</sup>

Dalam pandangan Islam sendiri tersirat dalam QS. Al-Hujarat: 6, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبُوا  
عَلَىٰ مَفْعَلِكُمْ لَمِيمٌ ٦

Terjemahnya:

"Wahai orang-orang yang Beriman, apabila datang seorang fasiq dengan membawa suatu informasi maka periksalah dengan teliti agar kalian tidak menimpakan musibah kepada suatu kaum karena suatu kebodohan, sehingga kalian menyesali perbuatan yang telah kalian lakukan"<sup>8</sup>

Ayat di atas dapat diartikan, bahwa tidak bisa dipungkiri kehidupan manusia selalu dihadapkan pada berbagai masalah, baik pribadi maupun sosial. Tidak ada kehidupan tanpa masalah, justru dengan berbagai masalah itulah manusia hidup. Demikian juga yang dihadapi oleh kaum muslimin dan masyarakat Islam. Berbagai masalah muncul di hadapan mereka untuk dihadapi dan diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Dalam menyelesaikan masalah ini, ada satu faktor kunci yang menjadi dasar pijakan, yaitu informasi. Bagaimana pun, seseorang mengambil keputusan berdasarkan kepada pengetahuan, dan pengetahuan bergantung kepada informasi yang sampai kepadanya. Jika

informasi itu akurat, maka akan bisa diambil keputusan yang tepat. Sebaliknya, jika informasi itu tidak akurat akan mengakibatkan munculnya keputusan yang tidak tepat. Dan giliran selanjutnya, muncul kedhaliman di tengah masyarakat

Eksistensi remaja yang banyak terdapat dalam Facebook berpotensi positif maupun negatif. Dikatakan positif, sebab masa remaja mampu menjadi masa perkembangan yang sangat potensial dari segi kognitif, emosi, atau fisik, sehingga melalui Facebook memungkinkan remaja untuk meningkatkan pengetahuan serta belajar lebih luas dengan memperdalam jaringan komunikasi dan informasi dari berbagai pihak. Di sisi lain, muncul pula potensi negatif Facebook bagi remaja, sebab remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Mengingat masa remaja adalah masa pencarian jati diri. Remaja masih belum memiliki pegangan hidup yang kuat. Hal itu sangat berbahaya, sebab dunia maya Facebook terdiri atas individu ataupun kelompok dengan kemungkinan karakter baik maupun buruk. Apabila seorang remaja berhubungan dengan pihak yang baik di Facebook, mungkin remaja tersebut akan terpengaruh menjadi individu yang lebih baik. Masalahnya, jika remaja belum memiliki pegangan diri dan terhubung dengan pihak yang berperilaku buruk di Facebook, maka hal itu berpotensi menjerumuskannya ke dalam keburukan pula.

Penelitian ini diadakan di SMA Negeri 3 Parepare karena peserta didik SMA Negeri 3 Parepare rata-rata memiliki akun media sosial Facebook. Kebanyakan peserta didik menganggap bahwa mengakses Facebook sudah menjadi hal yang harus dilakukan setiap harinya sehingga membuat peserta didik menjadi malas untuk memperhatikan pelajaran di sekolah dan juga dapat menurunkan prestasi peserta didik. Namun tidak menutup kemungkinan Facebook dapat memberikan pengaruh positif terhadap peserta didik dalam menemukan berbagai informasi yang terdapat pada Facebook.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Kepala sekolah SMA Negeri 3 Parepare menyikapi penggunaan media sosial Facebook pada peserta didik? 2) Bagaimana gambaran penggunaan media sosial Facebook di

<sup>6</sup>Ali Rifan, dkk., *Mengungkap Gizi-Gizi Sehat Internet*, Yogyakarta: Gara Ilmu, 2009, h.147.

<sup>7</sup>Mahkamah Konstitusi, Internet dan Pasal 27 Ayat 3 Undang-undang ITE

<sup>8</sup>*Al-Qur'an Qarim*, Q.S al-Hujurat Ayat 06, Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya.

SMA Negeri 3 Parepare? 3) Apakah ada pengaruh penggunaan media sosial Facebook terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMA Negeri 3 Parepare?

## PEMBAHASAN

### Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media *online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan blog, jejaring sosial, *wiki*, forum dan dunia *virtual*. Blog, jejaring sosial, dan *wiki*, merupakan bentuk sosial media yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media *online* yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis *web* yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*".<sup>9</sup>

### Jenis-jenis Media Sosial

Adapun jenis-jenis media sosial adalah sebagai berikut:

#### 1) Facebook

Media sosial buatan Mark Zuckerberg ini memang menduduki peringkat pertama media sosial yang paling banyak di gunakan di dunia. Saat ini Facebook merupakan media sosial paling populer di dunia.

Sejak diluncurkan pada tahun 2004 Facebook sudah dilengkapi berbagai fitur yang memanjakan para penggunanya, mulai dari yang awam soal internet sampai yang sudah ahli sekalipun tidak akan mengalami kesulitan menggunakan Facebook sebagai sarana berbagi informasi di dunia maya. Kepopuleran Facebook inilah yang mengantarkan Mark Zuckerberg menjadi salah satu orang terkaya di dunia di usia yang masih muda.

#### 2) Twitter

Pada peringkat kedua media sosial yang paling populer di dunia adalah Twitter. Media sosial yang mirip dengan *microblog* ini tercatat sebagai media sosial yang paling aktif

penggunanya. Sejak diluncurkan tahun 2006 Twitter tumbuh dengan pesat dan saat ini sudah mencapai 284 juta pengguna.

#### 3) Google Plus

Media sosial ini merupakan kepunyaan Google Inc. Seperti yang kita tahu, saat ini Google adalah tempat untuk mencari sumber informasi yang paling mudah, cukup dengan mengetik kata kunci di mesin pencari kita akan diberikan ribuan website yang memuat informasi tersebut.

#### 4) Instagram

Instagram merupakan media sosial tempat berbagi foto atau video yang paling populer saat ini. Pada awalnya Instagram hanya tersedia di aplikasi IOS (iphone / ipad), tapi saat ini sudah tersedia untuk berbagai OS yang lain seperti *android, symbian, windows phone, dll.*

#### 5) Pinterest

Situs jejaring sosial ini memungkinkan Anda untuk berbagi foto, acara, minat dan hobi. Hal menarik lainnya dari Pinterest adalah Anda bisa meng-*upload* foto ke pinboard, lalu meng-*sharenya* ke dalam website atau media sosial lainnya. Di Indonesia atau di negara Asia lainnya Pintererst kurang populer jika dibandingkan dengan media sosial lain.

#### 6) Tumblr

Tumblr merupakan media sosial yang memungkinkan peggunanya untuk membagikan *post* yang berbentuk blog mini yang bisa dilihat di *dashboard* pengguna lain yang mengikuti kita. Anda bisa mengkonesikan Tumblr dengan media sosial lain seperti Facebook, Twitter, atau Google plus sehingga ketika Anda mem-*posting* sesuatu di Tumblr akan secara otomatis akan masuk dan tampil di media sosial lain.

#### 7) Flickr

Flickr adalah media sosial khusus untuk berbagi foto. Pada media sosial ini memungkinkan kita untuk men-*tag* dengan kata kunci populer, sehingga foto atau video yang kita upload akan tersebar luas di mesin pencari. Keanekaragaman foto yang di bagikan di Flickr membuat para pemilik blog menjadikannya referensi untuk mencari gambar yang berkualitas.

#### 8) LinkedIn

Media sosial [LinkedIn](#) memungkinkan Anda untuk terhubung dengan jaringan bisnis. Singkatnya dengan memiliki akun LikedIn Anda

<sup>9</sup>Kaplan, Andreas M.; Michael Haenlein "Users of The world, unite! The challenges and opportunities of Social Media". Business Horizons 53, h. 59-58.

bisa terhubung dengan orang-orang profesional yang ada di jaringan bisnis dunia. LinkedIn menyediakan lebih dari 20 bahasa layanan termasuk bahasa Indonesia.

#### 9) Ask.Fm

Situs jejaring sosial ini memungkinkan Anda untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang Anda ajukan kepada orang lain. Fungsi utamanya kurang lebih sama dengan Yahoo *answer*. Bila Anda mempunyai pertanyaan yang tidak bisa sendiri, Anda bisa mem-posting pertanyaan itu ke [Ask.fm](http://ask.fm) untuk mendapatkan jawaban.

#### 10) Social "Chat" Apps

Sedikit berbeda dari *list* yang lainnya. Aplikasi chat ini bersifat lebih pribadi dan biasanya hanya ada di aplikasi ponsel seperti Nokia, iOS, Android, Blackberry, Symbian, Windows Phone. Banyak orang yang menggunakan layanan media sosial ini untuk menggantikan fitur sms dalam berkomunikasi.<sup>10</sup>

#### Karakteristik Media Sosial

Gamble, Teri, dan Michael dalam *Communication Works* sebagaimana dikutip Wikipedia menyebutkan, media sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut 1) Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa keberbagai banyak orang, contohnya pesan melalui SMS ataupun internet. 2) Pesan yang diampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu *Gatekeeper*. 3) Pesan yang disampaikan lebih cepat dibanding media lainnya. 4) Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.<sup>11</sup>

#### Facebook

Facebook adalah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada bulan Februari 2004, dimiliki dan dioperasikan oleh Mark Zuckerberg. Pada September 2012, Facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam. Pengguna harus mendaftar sebelum menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka

memperbaharui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah, atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka ke dalam daftar seperti "Rekan Kerja" atau "Teman Dekat".

Facebook merupakan jejaring sosial (*social network*) yang bisa dimanfaatkan oleh para pengguna untuk saling mengenal dan berkomunikasi dalam berbagai keperluan dan juga bersifat rekreasi. Facebook adalah situs website jejaring sosial yang diluncurkan pada 4 Februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan murid *Ardsley High School*. Keanggotaannya pada awalnya dibatasi untuk peserta didik dari *Harvard College*. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston, Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk dalam *Ivy League*. Banyak perguruan tinggi lain yang selanjutnya ditambahkan berturut-turut dal7am kurun waktu satu tahun setelah peluncurannya. Akhirnya, orang-orang yang memiliki alamat surat email suatu universitas dari seluruh dunia dapat juga bergabung dengan situs jejaring sosial ini.<sup>12</sup>

#### Kegiatan Mengakses Situs Jejaring Sosial Facebook

Menurut bahasa Indonesia "mengakses" berasal dari kata "akses" yang artinya jalan masuk. Sehingga dapat didefinisikan "Mengakses situs jejaring social Facebook yaitu membuat akses atau membuka situs jejaring social Facebook dan memanfaatkannya untuk kehidupan pribadi atau bermasyarakat.

Kegiatan mengakses situs jejaring sosial Facebook meliputi 1) Mengelola Facebook, yaitu: 2) Mengisi profil/informasi jati diri dan mengisifoto diri pada profil Profil atau data diri merupakan halaman yang akan dilihat oleh orang lain. Halaman ini akan menunjukkan kepada user lain terkait seluruh info dan daftar riwayat pemilik akun Facebook, oleh karena itu sebaiknya mengisi profil secara lengkap dan

<sup>10</sup>MiQueltort, <http://www.miqueltort.com/teknologi/sosial-media-yang-paling-populer-di-dunia>

<sup>11</sup>*The Wall Street Journal*, Dow Jones. "Facebook Tops Billion-User Mark". Diakses Januari 04 2017.

<sup>12</sup>Sengupta, Somini "Facebook's Prospects May Rest on Trove of Data". *The New York Times*.

menyisipkan foto. 3) Menambah teman (*addfriend*). Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mencari dan menambah teman dalam Facebook yaitu: menggunakan fasilitas "Temukan Orang yang Anda Kenal, Menggunakan "Kotak Pencarian", memilih teman dalam daftar, menggunakan "Hubungkan Diri Anda dengan Lebih Banyak Teman", menggunakan "Undang teman bergabung dengan Facebook". 4) Informasi dan konfirmasi pertemanan. Setelah pemilik akun Facebook mengirimkan undangan pada teman tertentu akan terlihat informasi permintaan pertemanan dari *user* lain untuk mengajak pemilik akun Facebook berteman. Langkah yang dilakukan yaitu konfirmasi pertemanan. 5) Memberikan pesan atau komentar. Setelah mendapatkan teman dalam Facebook, maka pemilik akun Facebook dapat memberikan pesan/ komentar pada salah satu teman yang dipilih tersebut. Pesan atau komentar dapat berupa salam, testimonial dan lain sebagainya. Beberapa pesan/ komentar dapat dikirimkan padateman, salah satunya berupa pesan pribadi. 6) Memberi komentar, Salah satu cara untuk mengakrabkan diri dengan teman di Facebook yaitu dengan cara memberi komentar. 7) Catatan pada Facebook, Pemilik akun Facebook dapat menambahkan catatan dalam Facebook yang dikelola. Catatan tersebut dapat dikomentari orang lain, sehingga akan lebih mengakrabkan di antara pengguna Facebook. 8) Mengelola taut pada Facebook. Taut atau *link* merupakan salah satu cara untuk memperlihatkan alamat *website* tertentu dan juga cara dikunjungi oleh teman-teman di Facebook. 9) Menulis status, Pemilik akun Facebook dapat mengirimkan status yang sedang dikerjakan pada saat akan di share kepada orang lain.

### Pengertian karakter

Pengertian karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. Menurut Tadkiroatun Musfiroh, karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Karakter berasal dari kata Yunani yang berarti "*to mark*" atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai

kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus, dan berperilaku jelek lainnya dikatakan orang berkarakter jelek. Sebaliknya, orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan berkarakter jelek. Sebaliknya, orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan berkarakter mulia. Definisi lainnya adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku orang tersebut.<sup>13</sup>

Karakter mulia berarti individu memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya, yang ditandai dengan nilai-nilai seperti reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif, dan inovatif, mandiri, hidup sehat, bertanggung jawab, cinta ilmu, sabar, berhati-hati, rela berkorban, pemberani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, malu berbuat salah, pemaaf, berhati lembut, setia, bekerja keras, tekun, ulet/gigih, teliti, berinisiatif, berpikir positif, disiplin, antisipatif, inisiatif, visioner, bersahaja, bersemangat, dinamis, hemat/efisien, menghargai waktu, pengabdian, pengendalian diri, produktif, ramah, cinta keindahan, sportif, tabah, tertib. Individu juga memiliki kesadaran untuk berbuat yang terbaik atau unggul, dan individu juga mampu bertindak sesuai potensi dan kesadarannya tersebut. Karakteristik adalah realisasi perkembangan positif sebagai individu (intelektual, emosional, sosial, etika dan perilaku).<sup>14</sup>

Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Allah Yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa, dan negara serta dunia internasional pada umumnya dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadarannya.

Karakter dimaknai sebagai sebuah dimensi yang positif dan konstruktif. Jika dilihat Kamus Besar Indonesia, maka karakter anak yang diharapkan adalah kualitas mental atau

<sup>13</sup>Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakaryam, h.5.

<sup>14</sup>*Ibid* h.93.

kekuatan moral, akhlak atau budi pekerti yang merupakan kepribadian khusus yang harus melekat kepada setiap peserta didik.

Karakter merupakan nilai-nilai manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia serta lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan.

Pengertian karakter dalam terminologi Islam, memiliki kedekatan pengertian dengan pengertian akhlak.<sup>15</sup> Kata akhlak berasal dari kata *khalaka* (bahasa Arab) yang berarti perangai, tabiat dan adat istiadat. Menurut pendekatan etimologi, pendekatan akhlak berasal dari bahasa Arab jamak dari bentuk mufradnya "*khuluk*" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>16</sup> Kalimat ini mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan "*khaltum*" yang berarti kejadian, serta hubungan perkataan "*khalik*" yang berarti pencipta dan "*makhluk*" yang berarti yang diciptakan.<sup>17</sup>

### Hasil Penelitian

#### Sikap Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Parepare Terhadap Penggunaan Media Sosial Facebook pada Peserta Didik

Secara umum intensitas penggunaan media sosial dapat dikatakan cukup tinggi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi maupun wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwasannya ketergantungan para informan dengan *gadget* serta media sosial, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Perkembangan teknologi semakin canggih. Dari tahun ke tahun, temuan hasil karya-karya yang inovatif semakin memudahkan pekerjaan manusia. Teknologi tersebut sangat memudahkan manusia, terutama dalam hal berkomunikasi. Beberapa media sosial yang dimiliki kalangan remaja di SMA Negeri 3 Parepare yaitu facebook, twitter, instagram, dan line. Peserta Didik merupakan remaja pengguna aktif dari beberapa media sosial yang berkembang saat ini. Fenomena *chatting*,

*videocall*, *comment*, *update status*, yang selalu melekat di kehidupan sehari-hari. Setiap Peserta Didik di lingkungan sekolah selalu dominan membawa *gadget* dimanapun mereka berada. Para Peserta Didik mengungkapkan bahwa media sosial merupakan bagian dari kecanggihan teknologi yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sehari-hari yang mereka lakukan. Masa pencarian identitas diri remaja tidak terlepas dari gaya hidup yang dikembangkan masyarakat terutama dalam mengisi waktu luang, misalnya yang dilakukan para remaja untuk mengakses media sosial. Sebagai contohnya adalah Facebook. Situs pertemanan ini bisa membawa pengaruh negatif jika tidak menyikapinya dengan benar. Individu memiliki sifat dinamis memiliki kecenderungan untuk selalu mengembangkan penemuan baru khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Adanya media sosial berdampak terhadap gaya hidup remaja baik positif maupun negatif di SMA Negeri 3 Parepare. Dampak positif yang dirasakan melalui adanya media sosial mudahnya komunikasi serta arus informasi yang semakin cepat. Sedangkan, dampak negatif tersebut dapat terlihat dari munculnya sifat konsumtif, individualistis, kurang peka terhadap lingkungan, menginginkan segala sesuatu didapatkan dengan instan, serta sebagai tolak ukur seorang individu dapat dikatakan sebagai remaja yang memiliki keeksistensian diri di lingkungannya. Jika media sosial tidak digunakan dengan bijak, hubungan kekerabatan antar manusia akan hilang keintimannya. Upaya untuk membina karakter melalui beberapa mata pelajaran selalu dilakukan oleh guru di SMA Negeri 3 Parepare. Pendidik selalu berupaya menanamkan pemahaman mengenai nilai maupun norma yang baik dalam proses belajar mengajar, pendidik juga mengupayakan untuk menumbuhkan kepekaan sosial Peserta Didik.

Hal ini dibenarkan oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Parepare yang bernama Drs. H. Pallemmui, M.M. Hasil penelitian dengan cara melakukan wawancara kepada kepala sekolah SMA Negeri 3 Parepare terkait dengan perkembangan teknologi saat ini didapatkan hasil sebagai berikut.

Perkembangan teknologi saat ini sangat meroket, tujuan diciptakannya teknologi adalah positif selama manusia yang menjalankannya juga

<sup>15</sup>Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, h. 195

<sup>16</sup>Luis Ma'ruf, Al-Munjid, Beirut: al-Makhtab Al-Katulikiyah, t.t, h. 194

<sup>17</sup>Zharuddin AR dan Hasanuddin Sinaga, Pengantar Studi Akhlak .Jakarta: Rajawali, h. 1-2

berpikir positif. Salah satunya adalah media sosial Facebook yang mana perkembangannya dari hari ke hari, dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat cepat. Namun saat ini peserta didik lebih cenderung menggunakan Facebook ke arah yang negatif, salah satunya melihat konten-konten pornografi yang akan berpengaruh terhadap kurangnya respon peserta didik dalam menerima proses pembelajaran karena mereka disibukkan dengan aktivitas bermain Facebook. Tapi tidak menutup kemungkinan peserta didik juga menggunakannya ke arah positif dengan cara berkiriman pesan dengan teman-temannya sehingga mempererat hubungan silaturahmi antara mereka. Akan tetapi teknologi yang berkembang saat ini tidaklah sepenuhnya pantas untuk disalahkan, disinilah pentingnya Pendidik dan orang tua mengingatkan kepada peserta didik bagaimana cara *manage* waktu untuk tidak terus menerus bermain sosial media.<sup>18</sup>

### **Gambaran Peserta Didik SMA Negeri 3 Parepare dalam Menggunakan Media Sosial Facebook.**

Dalam deskripsi data ini peneliti mengambil semua data dari semua populasi Peserta Didik sebanyak 25 Peserta Didik. Deskripsi selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Kegiatan Mengakses Facebook di Sekolah**

Berdasarkan data yang terdapat pada yang diperoleh terlihat bahwa peserta didik mayoritas jarang mengakses Facebook di sekolah. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 4.00% menjawab sangat sering, 28.00% menjawab sering, 48.00% menjawab jarang dan 20.00% menjawab tidak pernah.

#### **2. Kegiatan Mengakses Facebook di Sekolah lebih dari 15 menit/hari**

Berdasarkan data, terlihat bahwa peserta didik mayoritas jarang mengakses Facebook di sekolah lebih dari 15 menit/hari. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 4.00% menjawab sangat sering, 12.00% menjawab

sering, 56.00% menjawab jarang dan 28.00% menjawab tidak pernah.

#### **3. Kegiatan Mengakses Facebook di Rumah lebih dari 15 menit/hari**

Berdasarkan data, terlihat bahwa peserta didik mayoritas jarang mengakses Facebook di rumah lebih dari 15 menit/hari. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 20.00% menjawab sangat sering, 20.00% menjawab sering, 56.00% menjawab jarang dan 4.00% menjawab tidak pernah.

#### **4. Kegiatan Mengakses Facebook agar kembali fresh**

Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa peserta didik mayoritas tidak pernah mengakses Facebook agar kembali *fresh*. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 8.00% menjawab sangat sering, 24.00% menjawab sering, 28.00% menjawab jarang dan 40.00% menjawab tidak pernah.

#### **5. Kegiatan Mengakses Facebook di malam hari**

Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa peserta didik banyak yang jarang mengakses Facebook di malam hari. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 4.00% menjawab sangat sering, 16.00% menjawab sering, 44.00% menjawab jarang dan 36.00% menjawab tidak pernah.

#### **6. Kegiatan Mengakses Facebook untuk mengirim tugas dari guru**

Sumber: Hasil Kuesioner, Diolah 2017  
Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa peserta didik banyak yang jarang mengakses Facebook untuk mengirim tugas dari guru. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 0.00% menjawab sangat sering, 8.00% menjawab sering, 48.00% menjawab jarang dan 44.00% menjawab tidak pernah.

#### **7. Keaktifan guru-guru di SMA Negeri 3 Parepare dalam menggunakan Facebook**

Berdasarkan data yang terdapat di sekolah terlihat bahwa guru-guru di SMA Negeri 3 Parepare aktif dalam menggunakan Facebook. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak

<sup>18</sup>Palemmui, Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Parepare .*Wawancara*, Parepare Tanggal 21 April 2017.

48.00% menjawab sangat sering, 24.00% menjawab sering, 16.00% menjawab jarang dan 12.00% menjawab tidak pernah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ke 25 responden peserta didik Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Parepare tentang karakter peserta didik adalah kategori sedang (sering dan jarang) memiliki frekuensi 410 atau 63,07 %, kategori positif (sangat sering) frekuensinya 83 atau 12,76 %, dan kategori negatif (tidak pernah) frekuensinya 157 atau 24,15 %.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diklasifikasikan bahwa nilai persentase karakter peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Parepare adalah 63,07 % . Nilai tersebut berada pada persentase 51% - 75% yang masuk dalam kategori kualifikasi baik.

### **Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik SMA Negeri 3 Parepare**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu media sosial Facebook sebagai variabel X atau variabel bebas. Sedangkan karakter peserta didik sebagai variabel Y atau variabel terikat. Untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variable media sosial Facebook (X) terhadap karakter peserta didik (Y), Maka akan dibuktikan melalui perhitungan secara statistic dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan, maka diperoleh nilai  $r = 0,909$ . Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka hasil  $r$  ini diinterpretasikan dengan nilai tabel  $r$  *product*

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara Media Sosial Facebook dengan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 3 Parepare. Berdasarkan analisis di atas, maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima. Yaitu ada pengaruh yang signifikan antara Media Sosial Facebook dengan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 3 Parepare.

### **Pembahasan**

#### **1. Menyikapi penggunaan media sosial**

Intensitas penggunaan media sosial cukup tinggi terbukti dari hasil observasi maupun wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 3 Parepare. Hal ini dibenarkan oleh kepala sekolah SMA Negeri 3 Parepare bahwa

masa pencarian identitas diri remaja tidak terlepas dari gaya hidup yang dikembangkan masyarakat terutama dalam mengisi waktu luang, misalnya yang dilakukan para remaja untuk mengakses media sosial. Sebagai contohnya adalah Facebook. Situs pertemanan ini bisa membawa pengaruh negatif jika tidak menyikapinya dengan benar.

#### **2. Media Sosial Facebook**

Pada analisis deskriptif, hasil dari penggunaan media sosial Facebook menunjukkan bahwa Intensitas penggunaan media sosial Facebook oleh peserta didik di SMA Negeri 3 Parepare termasuk dalam kategori tingkat baik hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 63,07%. Nilai tersebut berada dalam interval 51 % - 75 % yang masuk dalam kategori baik.

#### **3. Pengaruh Media Sosial terhadap Karakter**

Pengaruh antara media sosial Facebook dengan karakter peserta didik di SMA Negeri 3 Parepare dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan berdasarkan perhitungan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*.

#### **4. Perspektif Pendidikan Islam**

Eksistensi remaja yang banyak terdapat dalam Facebook berpotensi positif maupun negatif. Dikatakan positif, sebab masa remaja mampu menjadi masa perkembangan yang sangat potensial dari segi kognitif, emosi, atau fisik, sehingga melalui Facebook memungkinkan remaja untuk meningkatkan pengetahuan serta belajar lebih luas dengan memperdalam jaringan komunikasi dan informasi dari berbagai pihak. Di sisi lain, muncul pula potensi negatif Facebook bagi remaja, sebab remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Jika pemanfaatan Facebook adalah untuk perkara yang sia-sia dan tidak bermanfaat, maka Facebook pun bernilai sia-sia dan hanya membuang waktu saja. Begitu pula jika Facebook digunakan untuk perkara yang haram, maka hukumnya pun menjadi haram. Intinya adalah tergantung pada pemanfaatannya.

### **PENUTUP**

Secara umum intensitas penggunaan media sosial dapat dikatakan cukup tinggi. Beberapa media sosial yang dimiliki

kalangan remaja di SMA Negeri 3 Parepare yaitu facebook, twitter, instagram, dan line. Situs pertemanan ini membawa pengaruh negatif jika tidak menyikapinya dengan benar. Adanya media sosial berdampak terhadap gaya hidup remaja baik positif maupun negatif. Dampak positif yang dirasakan melalui adanya media sosial mudahnya komunikasi serta arus informasi yang semakin cepat. Sedangkan, dampak negatif tersebut dapat terlihat dari munculnya sifat konsumtif, individualistis, dan kurang peka terhadap lingkungan.

Hasil dari penggunaan media sosial Facebook menunjukkan bahwa Intensitas penggunaan media sosial Facebook oleh peserta didik di SMA Negeri 3 Parepare termasuk dalam kategori tingkat baik hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 63,07%. Nilai tersebut berada dalam interval 51 % - 75 % yang masuk dalam kategori baik.

Pengaruh antara media sosial Facebook dengan karakter peserta didik di SMA Negeri 3 Parepare dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan berdasarkan perhitungan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dan teknik wawancara. Secara umum intensitas penggunaan media sosial Facebook cukup tinggi di SMA Negeri 3 Parepare. Adanya media sosial Facebook berdampak terhadap gaya hidup remaja baik positif maupun negatif. Intensitas penggunaan media sosial Facebook oleh peserta didik di SMA Negeri 3 Parepare termasuk dalam kategori tingkat baik hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 63,07%. Nilai tersebut berada dalam interval 51 % - 75 % yang masuk dalam kategori baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali Rifan, dkk., *Mengungkap Gizi-Gizi Sehat Internet*, Yogyakarta: Gara Ilmu, 2009.
- Al-Qur'an Qarim*, Q.S al-Hujurat Ayat 06, Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya.
- Detik Health, <http://health.detik.com>, diunduh tanggal 27 Januari 2014
- Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakaryam, h.5.
- Kaplan, Andreas M.; Michael Haenlein "*Users of The world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*". Business Horizons.

- Kompas, *Awas Bujukan di Media Sosial*, edisi Senin, 15 April 2013.
- Luis Ma'ruf, Al-Munjid, Beirut: al-Makhtab Al-Katulikiyah, t.t,
- Mahkamah Konstitusi, Internet dan Pasal 27 Ayat 3 Undang-undang ITE
- MiQueltort, <http://www.miqueltort.com/teknologi/sosial-media-yang-paling-populer-di-dunia>
- Risna Apriani, "Pengaruh Media Sosial Facebook pada Peserta didik Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mu'allimin Darul Abror Bekasi", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Bekasi: 2014.
- Sengupta, Somini "*Facebook's Prospects May Rest on Trove of Data*". *The New York Times*.
- Tempo, *Remaja Jadi Korban Penculikan Kenalan di Facebook*, edisi Senin, 25 Maret 2013.
- The Wall Street Jurnal*, Dow Jones. "Facebook Tops Billion-User Mark". Diakses Januari 04 2017.
- Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Wikipedia, *Mark Zuckerberg*, [https://id.wikipedia.org/wiki/Mark\\_Zuckerberg.11/02/2017](https://id.wikipedia.org/wiki/Mark_Zuckerberg.11/02/2017)
- Zharuddin AR dan Hasanuddin Sinaga, Pengantar Studi Akhlak .Jakarta: Rajawali